



Pengawasan Bantuan Pemerintah

SUTOYO

INSPEKTUR II
ITJEN KEMENDIKBUD



TUGAS INSPEKTORAT JENDERAL

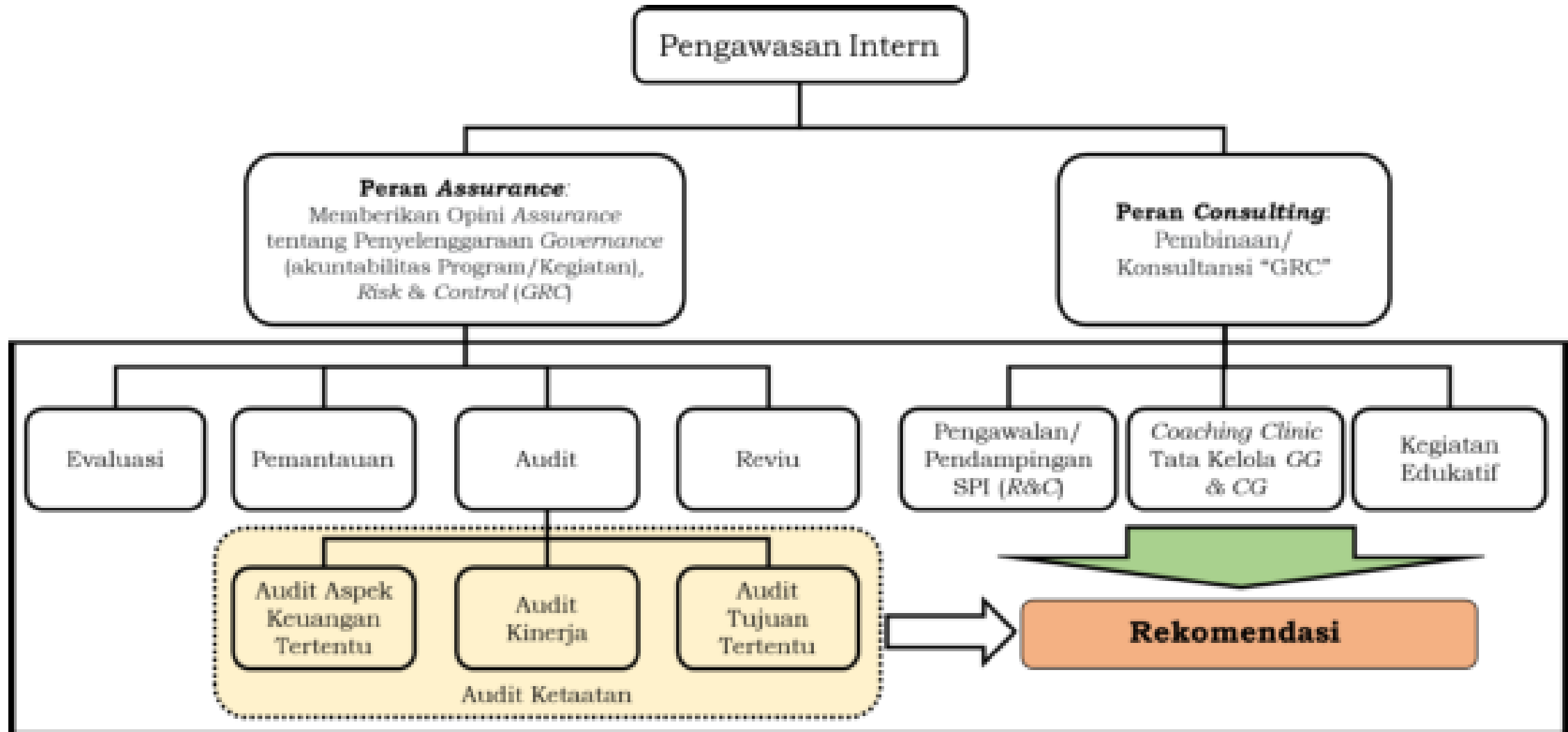
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2021
TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



Pasal 216

Inspektorat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian.

PERAN PENGAWASAN INTERN





PENGAWASAN BANTUAN PEMERINTAH

(Permendikbud No.32 Tahun 2019)

PASAL 19

(1) **KPA** melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan pengelolaan dana bantuan bidang pendidikan dan kebudayaan.

(2) **Pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan bantuan di bidang pendidikan dan kebudayaan** dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian.

Supervisi dan Pengawasan Dana Bapem



Dana diterima



Laporan awal dana telah diterima



Pelaksanaan Pekerjaan



Penyimpanan dokumen pertanggung-jawaban



Laporan lengkap kepada Dit.Pmb. SMA

Monitoring, Evaluasi dan Supervisi Dit.Pemb.SMA Pengawasan Itjen, BPKP dan BPK-RI



Penyaluran Bantuan

Permendikbud No.32 Tahun 2019

Penyaluran bantuan pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus dilaksanakan secara tertib dan tepat sasaran serta mendukung program pendidikan dan kebudayaan.

Prinsip Banpem

EFISIENSI

Efisien adalah cara untuk mencapai suatu tujuan dengan penggunaan sumber daya yang minimal namun hasilnya maksimal.

EFEKTIFITAS

Efektif adalah cara mencapai suatu tujuan dengan pemilihan cara yang benar dari beberapa alternatif, kemudian mengimplementasikan pekerjaan dengan tepat dengan waktu yang cepat

AKUNTABILITAS

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran–sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik.

TRANSPARANSI

Transparansi adalah prinsip yang menjamin hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan sebuah organisasi dan hasil-hasil yang dicapai oleh organisasi dengan memperhatikan perlindungan hak atas pribadi, golongan dan rahasia negara.

TEPAT SASARAN

Bantuan diberikan kepada orang/lembaga yang memenuhi persyaratan dan membutuhkan



Pemeriksaan BPK-RI Tahun 2019

**Terdapat Bantuan Pemerintah Tahun 2019 yang Belum Dipertanggungjawabkan
Sebesar Rp569.907.614.830,00**

Satker	Banper belum LPJ (LK <i>unaudited</i>)		LPJ diterima saat pemeriksaan		LPJ diterima hasil verifikasi		Banper belum LPJ	
	Jml Sekolah	Nilai Bantuan (Rp)	Jml Sekolah	Nilai Bantuan (Rp)	Jml Sekolah	Nilai Bantuan (Rp)	Jml Sekolah	Nilai Bantuan (Rp)
Direktorat PSD	168	55.543.992.000	92	30.015.407.000	92	30.015.407.000	76	25.528.585.000
Direktorat PSMP	175	71.875.902.600	54	24.698.627.000	54	24.698.627.000	121	47.177.275.600
Dit PSMA	32	49.827.361.000	2	200.000.000	2	200.000.000	30	49.627.361.000
Dit PSMK	1.435	265.365.717.397	52	37.028.214.055	43	30.874.133.055	1.392	234.491.584.342
Dit PPKLK	901	44.030.020.800	38	2.659.275.000	18	1.315.887.500	883	42.714.133.300
Jumlah	2.711	486.642.993.797	238	94.601.523.055	209	87.104.054.555	2.502	399.538.939.242

Rekomendasi

PPK dan pengelola bantuan pemerintah melaksanakan pengawasan secara optimal terhadap pertanggungjawaban atas bantuan pemerintah yang dikelolanya agar penerima bantuan lebih tertib dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban

Memprihatinkan.....

Potensi Fraud dana Pendidikan masih tinggi

detik.com



detikNews

Senin, 01 Mar 2021 16:48 WIB

Eks Kepala UPT Dindik Pandeglang Jadi Tersangka Korupsi Dana BOS Rp 280 Juta



detikNews

Jumat, 26 Feb 2021 12:24 WIB

Mantan Kepsek di Kuningan Diduga Korupsi Dana BOS untuk Nyicil Mobil



detikNews

Kamis, 23 Jul 2020 19:47 WIB

Kejari Bogor Tetapkan 6 Tersangka Baru Kasus Korupsi Dana BOS Rp 17,1 M



detikNews

Senin, 13 Jul 2020 21:28 WIB

Korupsi Dana BOS Rp 17,1 M, Kontraktor di Bogor Jadi Tersangka



Salah Gunakan Dana BOS dan BOP, Mantan Kepala SMKN 53 Ditetapkan Jadi Tersangka

GRATIFIKASI

- Berhubungan dengan jabatan
- Bersifat inventif (tanam budi)
- Tidak membutuhkan kesepakatan (transaksional)

Contoh : Pengusaha memberi hadiah voucher belanja kepada PNS karena merasa terbantu dalam pengurusan perizinan



SUAP

- Transaksional (pertemuan kehendak pemberi dan penerima)
- Umumnya dilakukan secara tertutup

Contoh : Pengusaha menyuap pejabat pemerintah untuk mendapatkan proyek



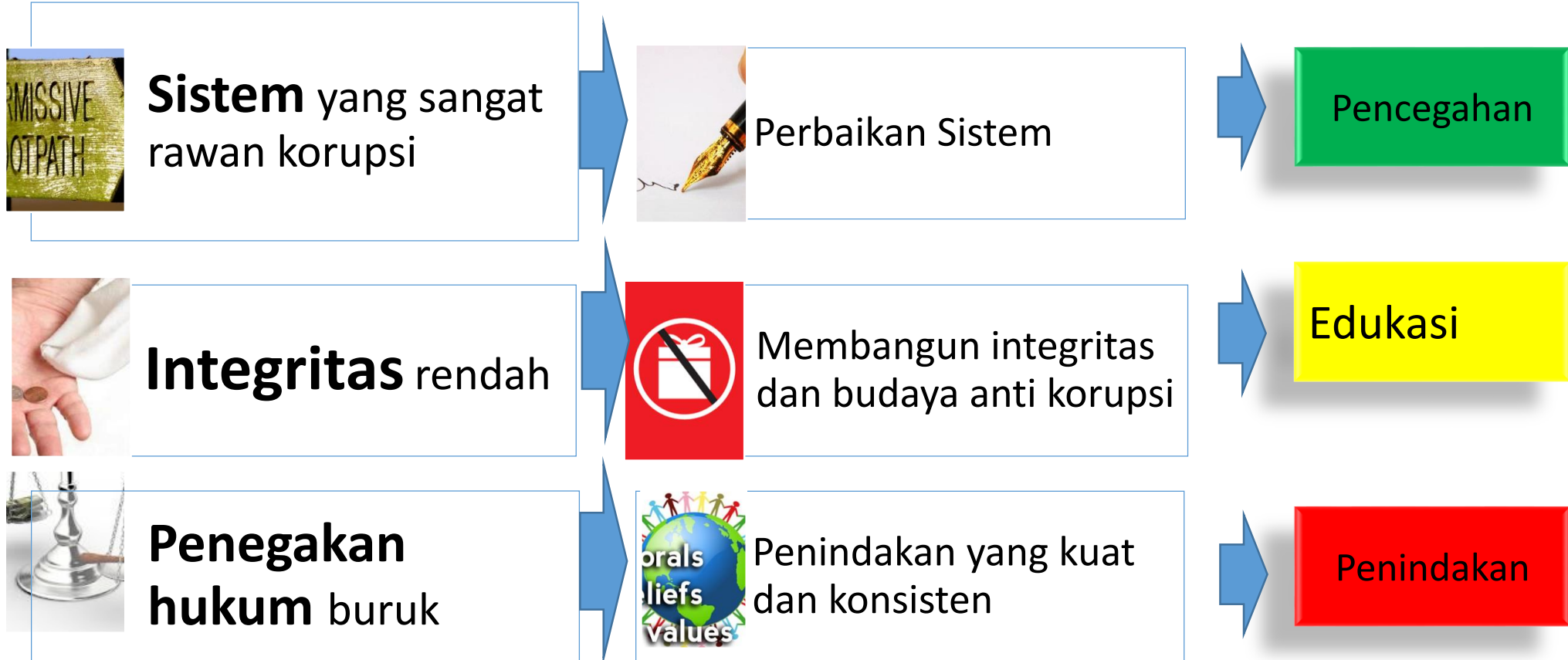
PEMERASAN

- Adanya permintaan sepihak dari pejabat (penerima)
- Bersifat memaksa
- Penyalahgunaan kekuasaan

Contoh : Pejabat memaksa calon peserta tender untuk memberikan sejumlah uang dengan ancaman jika tidak diberikan akan digugurkan dalam proses tender



'Trisula' Korupsi



MACAM KORUPSI

(Berdasarkan Motif Perbuatan)

**K
O
R
U
P
S
I**

- **Corruption by Greed**
Terkait keserakahan dan kerakusan para pelaku korupsi
- **Corruption by Opportunities**
Terkait dengan sistem yang memberi lubang terjadinya korupsi
- **Corruption by Need**
Berhubungan dengan sikap mental yg tdk pernah cukup, penuh sikap konsumerisme dan selalu sarat kebutuhan yg tidak pernah usai.
- **Corruption by Exposures**
Berkaitan dengan hukuman para pelaku korupsi yg rendah

Budaya Integritas

INTEGRITY

IS DOING THE
RIGHT THING.

EVEN WHEN
NO ONE IS
WATCHING.

C.S. LEWIS

mutu, sifat, dan keadaan yang menggambarkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan memancarkan kewibawaan dan kejujuran



Kejujuran

Perilaku yang menunjukkan kebenaran sesuai apa adanya

Komitmen

Perilaku yang menunjukkan keinginan secara terus menerus menunjukkan kebenaran

Bebas dari kepentingan

Perilaku yang selalu menghindari konflik kepentingan dan pengaruh politik

Penuh tanggungjawab

Perilaku yang selalu menunjukkan bekerja dengan penuh tanggungjawab

Konsistensi

Perilaku yang menunjukkan kesetiaan terhadap kebenaran

Etis (Ethical)

Perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap kode etik dan kode perilaku

Adil

Perilaku yang selalu memberikan perlakuan yang sama

Menghormati

Perilaku yang selalu memberikan penghormatan kepada setiap orang



Facts about The Great Wall of China

#1. Panjang Tembok China diperkirakan membentang sejauh 21.196 KM
(14x PP Jakarta – Surabaya)

#2. Tembok China dibangun selama 2000 tahun lamanya

#3. Tinggi Tembok China sekitar 9 Meter

#4. Lebarnya 5 Meter

#5. ± 3 Juta pekerja paksa tewas pada proses pembangunannya

**DIBANGUN OLEH KAISAR QIN SHI HUANGDI SEBAGAI
BARIKADE SUKU NOMADEN HSIUNG NU DARI CHINA
UTARA.**



Dalam **100** tahun pertama, musuh berhasil masuk sebanyak **3x**. Bukan dengan cara dirubuhkan, namun dengan cara memberi **GRATIFIKASI** kepada penjaga benteng



Terima kasih